



HAKIKAT, MARTABAT DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA

Oleh :

Lukman Santoso, S.Pd.I, M.Kom.

Disampaikan pada Kuliah Online
Mata Kuliah Umum PAI
Universitas Stekom



Apakah Hakikat Manusia?

Teori Barat (kaum materialisme)
menyamakan manusia seperti hewan

Darwin (1809-1882): Manusia adalah
bentuk akhir daripada evolusi hayat,
sedang hewan bersel satu sebagai awal
evolusi- Manusia adalah hasil evolusi dari
bentuk kera

Thomas Hobbes (1588-1679): Sifat dan
tabiat manusia sama dengan binatang
dalam teori sosiologinya: homo homini
lupus (manusia yang satu adalah srigala
buat manusia lainnya)

Manusia Dalam Perspektif al-Quran

- Manusia adalah makhluk Allah yang paling mulia dan diciptakan untuk memimpin kehidupan di bumi ini (QS, Al-Anâam:165),

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Manusia Dalam Perspektif al-Quran

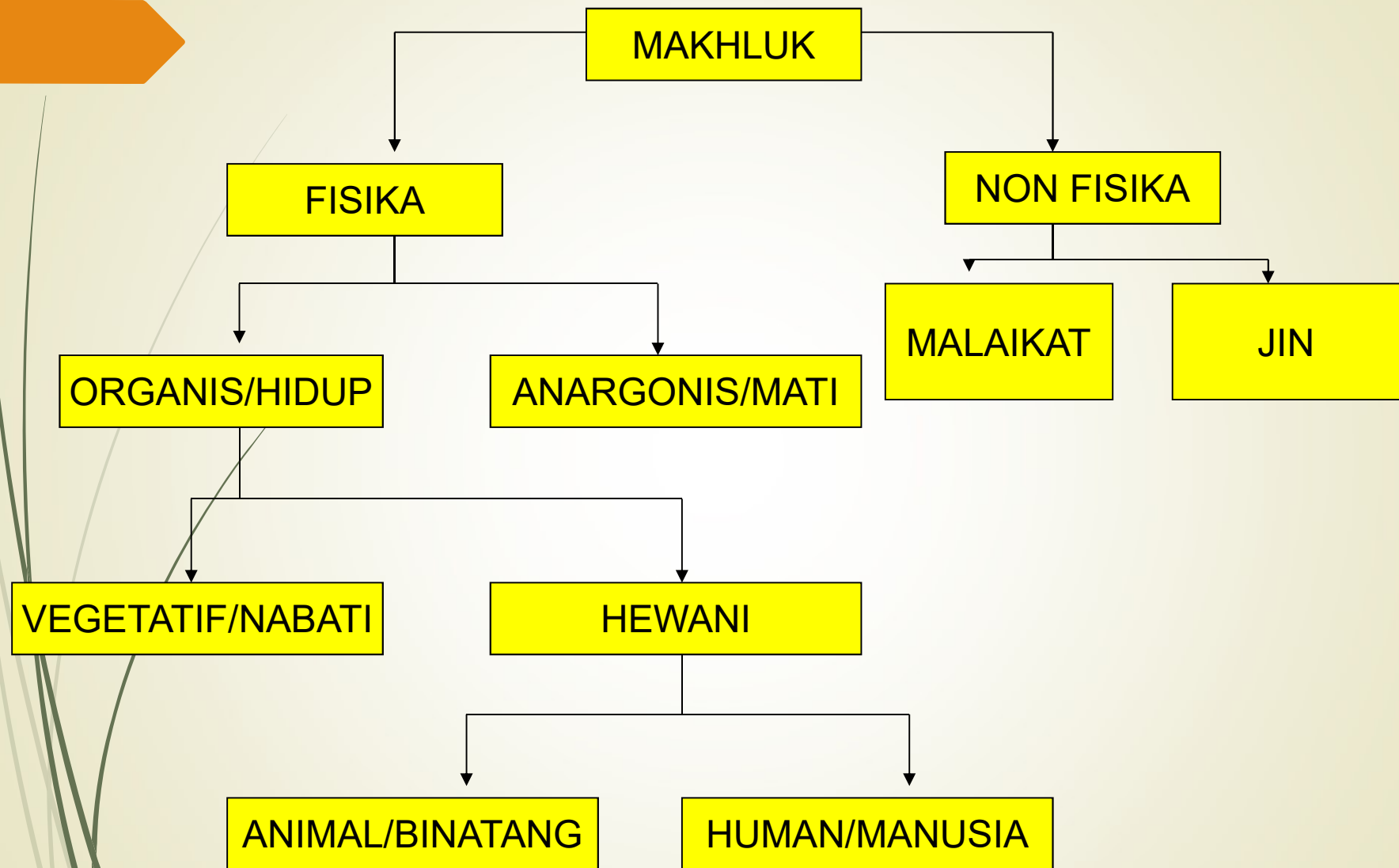
- Allah menjadikan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (QS.At-Tin: 4 dan QS.Al-Isra 70)

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

* وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.



PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MANUSIA DAN HEWAN

PERSAMAAN:

- Mempunyai hidup dan laku vegetatif
- Melakukan penginderaan
- Mempunyai perasaan dan kemauan serta berpikir
- Naluri makan dan minum
- Naluri mempertahankan diri
- Naluri keturunan
- Naluri takut dan benci

PERBEDAAN:

- Faktor volume, manusia mampu mengembangkan dan mengarahkan naluri-naluri itu. Sedangkan hewan tidak
- Akal
- Norma dan etika (perbedaan fundamental)

Manusia Dalam Pandangan Agama-agama

- **Hindu:** Manusia terlahir dalam kasta-kasta: Brahmana (pendeta), Ksatria (pemerintah), Waisya (tani) dan sudra (budak)
- **Buddha:** Meniadakan kesenangan dan kenikmatan duniawi utk mencapai nirwana
- **Syinto:** Raja sebagai wakil Tuhan di bumi
- **Nasrani:** manusia lahir dalam keadaan dosa. Yesus sebagai tebusan terhadap dosa manusia. Keselamatan manusia tergantung atas iman pada penyaliban Yesus.
- **Yahudi:** Menganggap bangsa selainnya ghyum (budak)

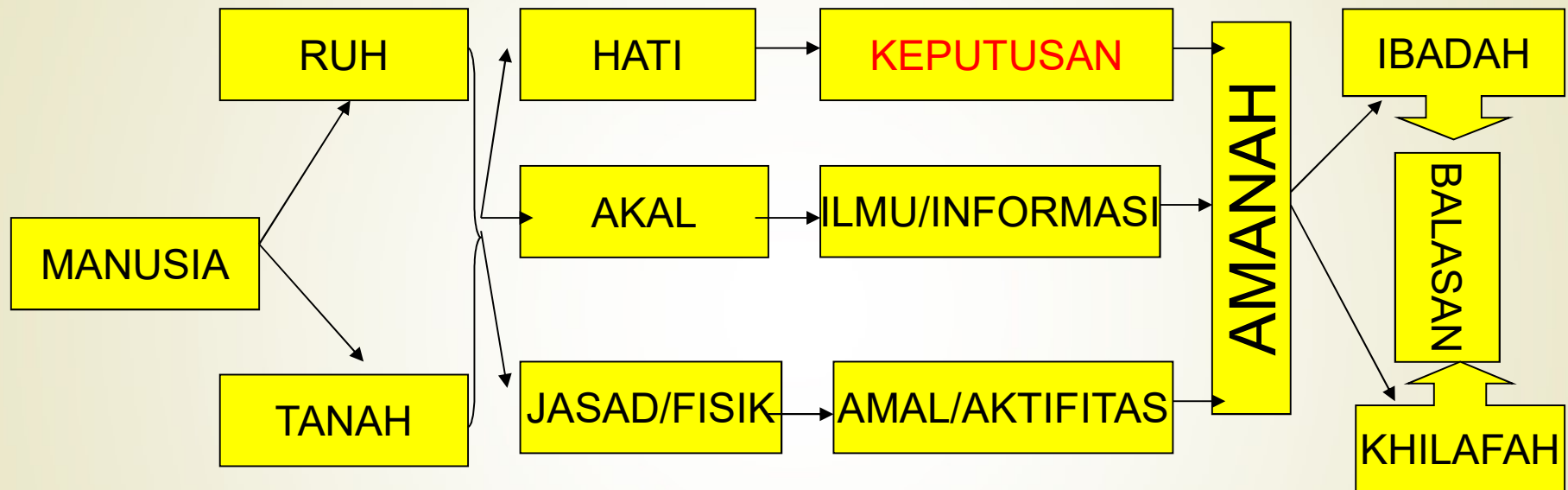
Bagaimana dengan Islam?



Manusia Dalam Pandangan Islam

- Manusia dilahirkan dalam keadaan suci (tidak berdosa) (al-hadits)
- Kedudukan manusia sama, yang membedakan adalah taqwanya (QS. Al-Hujurot[49]: 13)
- Manusia sama-sama mempunyai tugas sebagai khalifah untuk memakmurkan bumi (QS. Hud [11]: 61)
- “Dengarlah dan taatilah walaupun yang diangkat menjadi pimpinan atas kamu itu seorang hamba bangsa Habsyi (ethiopia) yang kepalanya bagaikan buah anggur kering, selama dia menegakkan kitab Allah padamu” (HR: Bukhori)
- Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia itu dari pada kejadian yang paling baik. Kemudian Kami kembalikan dia pada derajat yang paling rendah. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih, maka bagi mereka adalah ganjaran yang tak terhingga (QS. At-Tien [95]: 4-6)

Unsur-unsur Pada Manusia



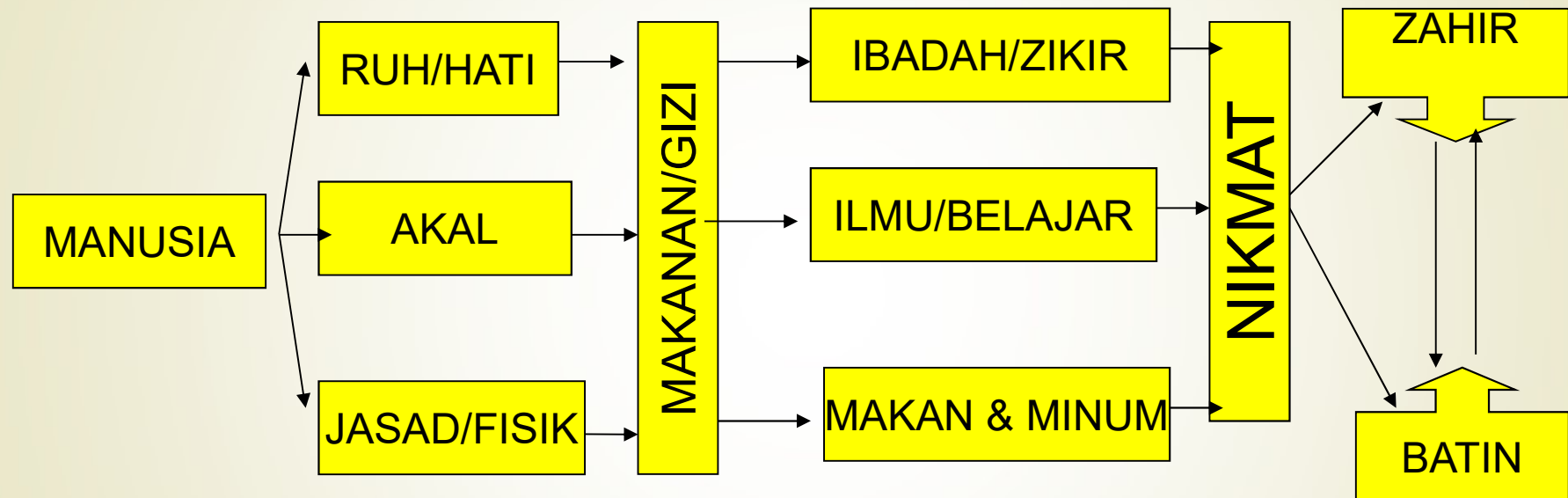
Al-Ghazali:

Hati bagai raja yang memutuskan keputusan
Akal bagai menteri yang memberikan masukan dan informasi
Jasad/Fisik bagai tentara yang melaksanakan titah perintah

Rasulullah saw:

Ketahuiilah, bahwa di dalam tubuh ada segumpal darah. Bila ia baik, maka baiklah seluruh tubuh. Jika ia buruk, maka buruklah seluruh tubuh. Ketahuiilah; dia adalah **HATI**

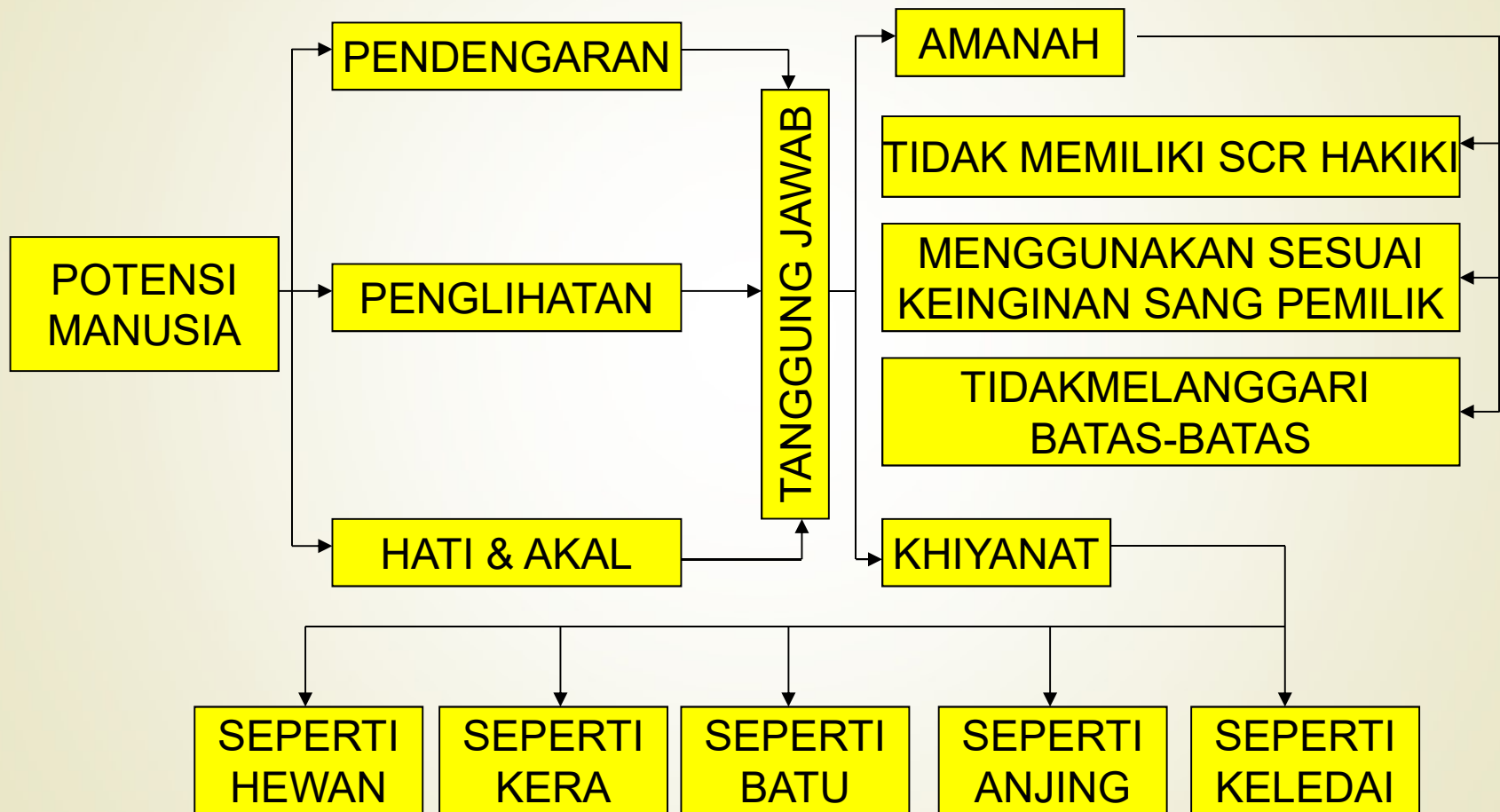
KESEIMBANGAN KEBUTUHAN



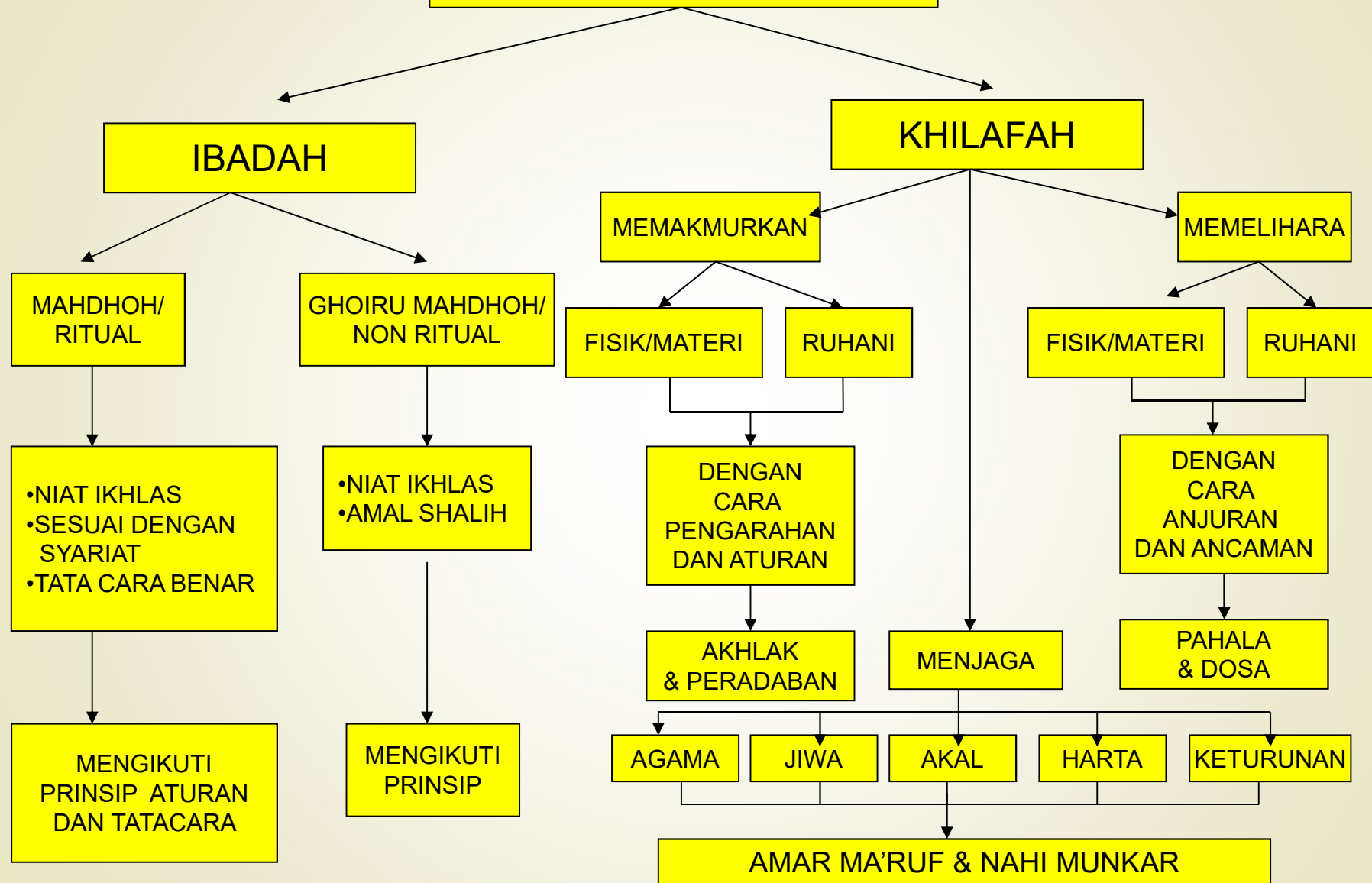
Firman Allah SWT:

“Dan Dia-lah yang telah meletakkan **keseimbangan**. Janganlah kalian melampaui batas **keseimbangan** (QS.Ar-Rahman: 6-7)

Potensi Dasar Manusia



TUGAS MANUSIA





Integrasi Ilmu Pengetahuan Dalam Agama Islam

- “**Bacalah** dengan **nama Tuhan-Mu** yang telah menciptakan. Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhan-mu yang Maha Mulia. Yang telah mengajarkan manusia dengan pena. Yang mengajarkan manusia sesuatu yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq: 1-5)
- “Allah meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan itu beberapa derajat” (QS. Al-Mujadalah [58]: 11)
- “**Dan mereka berakata, jika kami dahulu mendengar dan menggunakan akal kami, niscaya tidaklah kami menjadi penghuni neraka**” (QS. Al-Mulk [67]: 10)
- Sabda Rasulullah saw: “Menuntut ilmu itu wajib bagi muslim laki-laki dan perempuan” (HR: Muslim)

METODOLOGI MEMPELAJARI ISLAM

1. Islam harus dipelajari dari sumbernya yang asli (al-Qur'an dan as-Sunnah)
Jika dipelajari dari buku kuno dan tidak dipertanggungjawabkan, maka akan terjadi khurofat dan bid'ah (penyimpangan)
2. Islam perlu dipelajari dari kepustakaan yang ditulis oleh ulama besar dan sarjana Islam yang umumnya mereka memahami Islam secara baik.
Bukan dari para orientalis, karena akan mengaburkan pemahaman
3. Islam harus dipelajari sebagai mana utuhnya, bukan dari kenyataan umat islam an sich.
Karena kenyataan umat islam sekarang tidak/belum mencerminkan Islam yang sesungguhnya
4. Islam harus dipelajari secara integral dan komprehensif, tidak parsial.
Jika Islam dipelajari secara parsial (separo-paro) seperti orang buta mengenal gajah (tidak utuh

- 
- 
5. Mempelajari Islam harus dibarengi dengan mengamalkan semampu yang di dapat
Jika Islam dipelajari tanpa diamalkan maka akan menjadi khazanah tanpa memberikan arti bagi kehidupan
 6. Islam harus dipelajari secara realita
Jika Islam dipelajari teks book saja, tanpa membumikan dengan realita, maka akan sia-sia dan tidak memberi kontribusi
 7. Mempelajari Islam harus dikaitkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Jika tidak, maka islam tidak mendukung ilmu pengetahuan

Definisi Agama

- Kata “agama” berasal dari bahasa sangsekerta. “a” berarti tidak dan “gama” berarti kacau
- Kata religion/religi berarti : “belief in God as creator and controller of universe” (Kepercayaan pada Tuhan sebagai pencipta dan pengawas alam)
- Atau System of faith and worship based on such belief” (sistem kepercayaan dan penyembahan didasarkan atas keyakinan tertentu)
- Ad-din adalah agama atau aturan
- Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT di dalam al-Qur'an dan yang tersebut dalam sunnah yang shahih, berupa perintah, larangan dan petunjuk untuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat.

MENGENAL ISLAM

MENGAPA DINAMAKAN ISLAM?

Tiap-tiap agama diberi nama sesuai dengan nama pembawanya atau tempat lahirnya agama tersebut.

1. Agama Zoroaster (di Persi) diambil dari nama pendirinya Zoroaster wafat th 583 SM
2. Agama Buddha (Buddhisme) berasal dari nama Sidharta Gautama Buddha lahir th 560 SM di India
3. Agama Yahudi (Judaisme) agama yang dianut oleh orang-orang Yahudi (Jews) asal nama dari Juda (Judea) atau Yahuda
4. Agama Hindu (Hinduisme) adalah nama dari kumpulan macam-macam agama dari orang-orang India
5. Agama tao (Taoisme) mulanya hanya jaran filsafat kemudian menjadi ajaran agama dalam dinasti Han (206 SM-220 SM)
6. Agama Kristen, adalah nama dari pengajarnya "Jesus Christ, atau Nasrani diambil dari daerah Jesus yaitu Nazareth (Jesus of Nazareth)
7. Oleh karena itu Orang Barat menyebut Islam sebagai "Mohammadinisme" Pengertian ini tentu saja salah !!!

Mengapa Dinamakan Islam?

- Nama Islam mempunyai perbedaan yang luar biasa dgn nama agama lainnya.
- Kata **Islam tidak mempunyai hubungan dengan orang tertentu atau dari golongan manusia atau negeri**. Hikmahnya karena Islam adalah agama wahyu dari Allah SWT.
- “Sesungguhnya agama di sisi Allah hanyalah Islam” (QS. Ali Imron [3]: 19)
- “Barangsiapa yang mencari agama selain Islam, tidak akan diterima daripadanya dan dia di akhirat termasuk orang yang merugi” (QS Al-Imran [3]: 85)
- “Pada hari ini telah Ku sempurnakan bagimu agamamu dan telah Ku cukupkan kepadamu nikmatKu, dan telah Ku ridhoi islam menjadi agamamu” (QS. Al-Maidah [5]: 3)
- Sesungguhnya Ibrahim bukanlah seorang Yahudi, tidak pula seorang Nasrani), akan tetapi dia adalah seorang muslim yang benar-benar, dan diapun bukan seorang musyrik” (QS. Ali Imran [3]: 67)



Sumber Pokok Ajaran Islam

- Al-Qur'an
- Al-Sunnah/Al-Hadits
(Ucapan, perbuatan dan keputusan
Rasul saw)
- Al-Ijma' / Konsensus para alim ulama
- Al-Qiyas / Analogi

ISLAM



PEMELIHARA

INTERNAL

AMAR MA'RUF
NAHI MUNGKAR

EKSTERNAL

JIHAD

BANGUNAN

SISTEM HIDUP

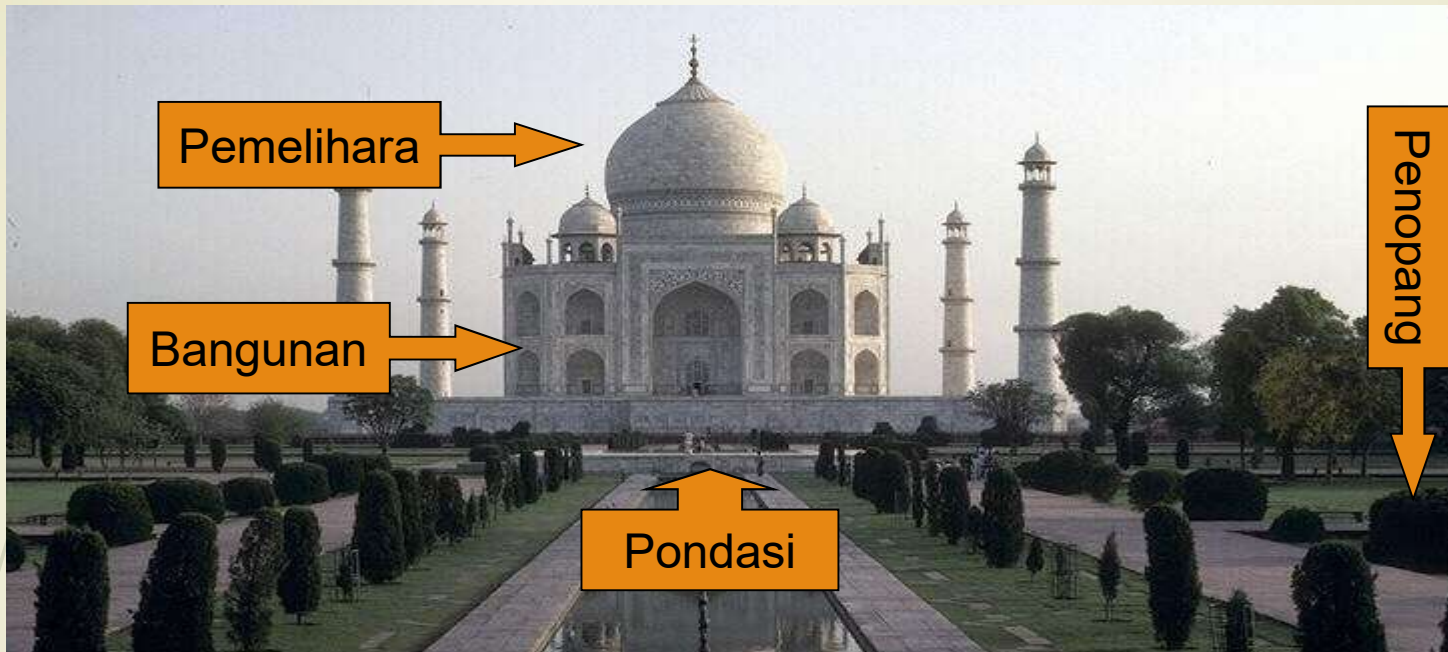
EKONOMI
SOISAL
KELUARGA
PENDIDIKAN
ETIKA
POLITIK
KENEGARAAN
PERTAHANAN
SENI BUDAYA
DLL

ASAS/PONDASI

RUKUN ISLAM

RUKUN IMAN

BANGUNAN ISLAM



RASULULLAH SAW BERSABDA:

Islam dibangun di atas lima pondasi: Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan ramadhan, Berhaji bagi yang mampu (HR: Muslim)

FIRMAN ALLAH SWT:

“Masuklah ke dalam agama Islam secara kaffah (keseluruhan)”

Pokok-pokok Ajaran Islam

Umar bin Khattab berkata:

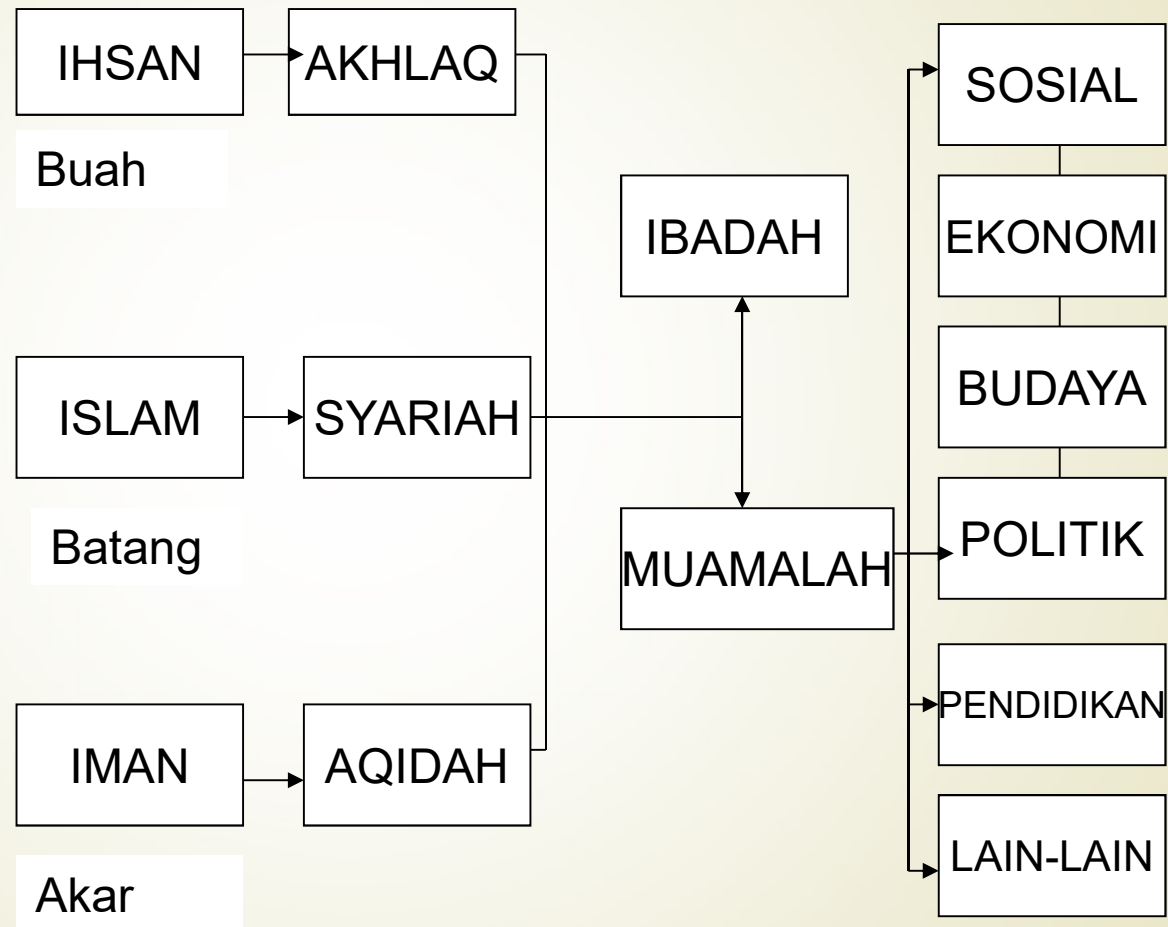
Suatu hari, kami duduk dekat Rasulullah saw, tiba-tiba muncul seorang laki-laki mengenakan pakaian yang sangat putih dan rambutnya hitam legam. Tak terlihat tanda-tanda bekas perjalanan jauh, dan tak seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Ia duduk di depan Nabi, lututnya ditempelkan ke lutut beliau, dan kedua tangannya diletakkan di paha beliau, lalu berkata, "Hai Muhammad! Beritahu aku tentang Islam." Rasulullah menjawab, "Islam itu engkau bersaksi...dst."

Ia bertanya lagi, "Beritahu aku tentang iman". Nabi menjawab, "Iman itu engkau percaya kepada Allah...dst"

Laki-laki itu berkata lagi, "beritahu aku tentang ihsan!". Nabi menjawab, Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatNya, walaupun engkau tidak melihatNya, sesungguhnya Dia melihatmu....dst

Setelah itu, Nabi bertanya kepadaku, "Hai Umar, tahukah kamu siapa yang bertanya tadi?. Aku menjawab, "Allah dan RasulNya lebih mengetahui". Beliau bersabda, "Dia itu Jibril, datang untuk mengajarkan Islam kepada kalian" (HR: Muslim)

Pokok-pokok Ajaran Islam





Rukun Iman

1. Percaya Pada Allah → Allah Tujuan Kita
2. Percaya Pada Malaikat → Kita Selalu diawasi
3. Percaya Pada Kitab2 → Al-Quran sbg Pedoman
4. Percaya Pada Rasul2 → Rasulullah sbg Tauladan
5. Percaya Pada Hari → Dunia sebagai tabungan Qiyamat
6. Percaya pada takdir → Tidak lupa diri ketika mendapat nikmat, dan tidak putus asa ketika gagal

RUKUN IMAN

- Iman secara bahasa adalah percaya
- Iman secara definisi adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lidah dan diamalkan dengan anggota tubuh

Hati	Ucapan	Perbuatan	
Ya	Ya	Ya	Mu'min
Tidak	Ya	Ya	Munafiq
Ya	Ya	tidak	Fasiq
Tidak	Tidak	tidak	Kafir

MAKNA IHSAN

Nabi menjawab, Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatNya, walaupun engkau tidak melihatNya, sesungguhnya Dia melihatmu



Ihsan Dalam Aplikasi Kehidupan

- Cerita Rudi yang membersihkan wastafel saat sedang melamar pekerjaan
- Cerita budak yang tidak mau menjual ternaknya kepada kholifah Umar meskipun tuannya tidak tahu
- Cerita anak wanita yang melarang ibunya mencampur susu dengan air untuk dijual pada zaman Umar bin Khattab
- Cerita Umar bin Abdul Aziz yang meniup lampu kantornya karena menerima tamu dari kerabatnya
- Karyawan bekerja bukan karena takut diawasi atasannya, tapi takut dilihat Allah SWT.

Semoga bermanfaat....
Tetap semangat ya kakak...walaupun
belajar di rumah....



Cukup sekian, terima kasih.....